

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
JUMLAH UANG BEREDAR DI EMPAT NEGARA**

**ASEAN**



**Skripsi Oleh :**

**HERYADI**

**01111002123**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

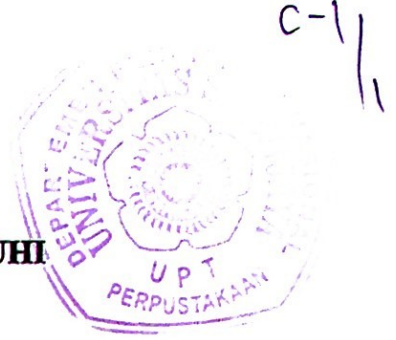
**FAKULTAS EKONOMI**

**2015**



S  
332.4107  
Her  
2015

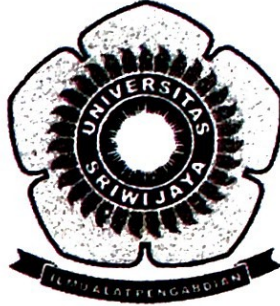
2016/2017



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**JUMLAH UANG BEREDAR DI EMPAT NEGARA**

**ASEAN**



**Skripsi Oleh :**

**HERYADI**

**01111002123**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI EMPAT NEGARA ASEAN

Disusun oleh :

Nama : Heryadi  
NIM : 01111002123  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

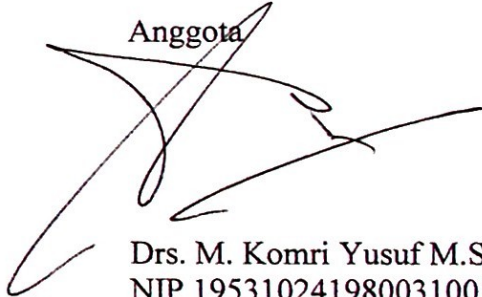
Inderalaya,

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak  
M.Si  
NIP 195506151984031002  
Anggota

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf M.Si.  
NIP 195310241980031001  
Anggota



Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E,  
M.Si  
NIP 196812241993031002



Dr. HJ. Saadah Yuliana, S.E  
M.Si  
NIP 195206051985031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si  
NIP 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Heryadi  
NIM : 01111002123  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di empat negara ASEAN

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak M.Si  
Anggota : Drs. M. Komri Yusuf M.Si.  
Tanggal ujian : 19 Maret 2015

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 20 Maret 2015

METERAI  
TEMPEL  
8AECDADF080081728  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Heryadi  
01111002123



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Empat Negara ASEAN. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di empat negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Semua dosen fakultas ekonomi yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya selama masa kuliah
6. Orang tua yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi

Inderalaya, 20 Maret 2015



Heryadi

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI EMPAT NEGARA ASEAN

Oleh;

Heryadi; Drs. Syaipan Djambak, M.Si ; Drs.H.M. Komri Yusuf, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di empat negara Asean. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam kurun waktu 1993 sampai 2012. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan analisis data Panel. Berdasarkan analisis penelitian selama 20 tahun ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan penggandaan uang di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap jumlah uang beredar, sedangkan pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang signifikan terhadap jumlah uang beredar. Nilai uji  $f = 105,85$  menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel sudah sangat baik, model sudah sesuai untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel ekonomi tersebut.  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,8969 yang berarti perubahan pada variabel tingkat suku bunga, Pengeluaran Pemerintah dan Angka Pengganda Uang mampu menjelaskan variabel jumlah uang beredar sebesar 89,69 % sedangkan 10,31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Dengan demikian variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik.

Kata Kunci : *jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, pengeluaran pemerintah, penggandaan uang, OLS, data panel*



## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE AMOUNT OF MONEY IN CIRCULATION IN FOUR ASEAN COUNTRIES

By:

Heryadi; Drs. Syaipan Djambak, M.Si ; Drs.H.M. Komri Yusuf, M.Si

The objective of this study was to disclose the factors that affect the amount of money in circulation in four ASEAN countries. The data used were secondary data in the period of 1993 to 2012. The technique of data analysis used in this study was OLS (Ordinary Least Square) method and panel data analysis. The results of analysis of the study covering a 20 year period showed that the interest rate and money multiplication in Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand did not have a significant relationship with the amount of money in circulation. Where as the government spending had a significant relationship with the amount of money in circulation. The test value of  $F= 105.85$  indicates that the regression model used to describe the relationship between variables was very good. The model used was appropriate to explain the relationship between the economic variables.  $R^2$  (R square) Of 0.8969 means that changes in the variables on Interest Rates, Government Spending and Money Multiplier Figures are able to explain the variables of amount of money in circulation amounting to 89.69 %, while the remaining 10.31 % can be explained by other variables not included in the model. Thus the independent variables used in this study are able to explain the dependent variable well.

*Keywords : Amount of Money in Circulation, Interest Rates, Government Spending, Money Multiplication, OLS, Panel Data*

## RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Heryadi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang/25 mei 1992  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jln. Lintas Timur Desa Tanjung  
Sejaro dusun 3 no 20  
Kec.Inderalaya Kab. Ogan ilir  
Prov. Sumatera Selatan  
Alamat E-mail : heurys.25@gmail.com

Pendidikan :

Sekolah Dasar : SD N Tanjung Sejaro, Sumatera Selatan  
SLTP : SMP N 1 Inderalaya, Sumatera Selatan  
SMU : SMA N i Inderalaya, Sumatera Selatan

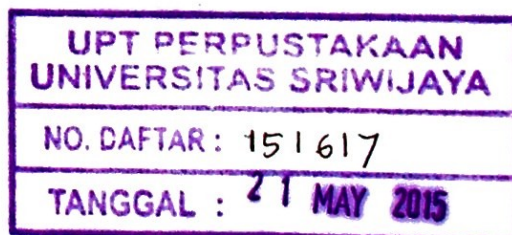
Pendidikan non Formal : Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ).....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Penawaran Uang Modern.....	9
2.1.2 Teori Agregate Expenditure.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.3 Definisi Operasional.....	22
3.4 Teknik Analisis .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum .....	38
4.1.1 perkembangan perekonomianIndonesia.....	42
4.1.2 perkembangan perekonomian Malaysia.....	47
4.1.3 perkembangan perekonomian singapura.....	53
4.1.2 perkembangan perekonomian Thailand.....	58
4.2 Hasil dan pembahasan.....	63
4.2.1. metode regresi OLS.....	63
4.2.2 estimasi regresi data panel dengan <i>Fixed Effect</i> .....	78
4.2.3 uji Statistik .....	81
4.2.1.1 Uji F.....	82
4.2.1.2 Uji T.....	82
4.2.2.3 Uji R-Squared.....	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84

5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran .....	85
Daftar Pustaka .....	86
Lampiran – Lampiran .....	91





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan JUB di negara Indonesia dan Negara ASEAN.....	2
Tabel 1.2 perbandingan tingkat suku bunga di empat negara ASEAN.....	3
Tabel 1.3 Perbandingan pengeluaran pemerintah di empat negara ASEAN.....	4
Tabel 1.4 Tabel perbandingan penggandaan uang di Empat negara ASEAN.....	5
Tabel 4.1 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka pengganda uang Di Indonesia.....	42
Tabel 4.2 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka pengganda uang Di negara Malaysia.....	47
Tabel 4.3 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka pengganda uang Di negara Singapura.....	53
Tabel 4.4 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka pengganda uang Di negara Thailand.....	58

## DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.2 Teori Agregate Expenditure.....	12
Gambar 2.3 kerangka pemikiran.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka Pegganda Uang di Negara Indonesia.....	91
Lampiran 2 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka Pegganda Uang di Negara Malaysia.....	92
Lampiran 3 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka Pegganda Uang di Negara Singapura.....	93
Lampiran 4 Data Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Pengeluaran Pemerintah dan angka Pegganda Uang di Negara Thailand.....	94
Lampiran 5. Hasil Estimasi Menggunakan e-views6 Indonesia.....	95
Lampiran 6. Hasil Estimasi Menggunakan e-views6 Malaysia.....	96
Lampiran 7. Tabel Perbaikan Metode ARMA Malaysia.....	96
Lampiran 8. Hasil Estimasi Menggunakan e-views6 Singapura.....	97
Lampiran 9. Tabel Perbaikan Metode ARMA Singapura.....	97
Lampiran 10. Hasil Estimasi Menggunakan e-views6 Thailand.....	98
Lampiran 11. Tabel Perbaikan Metode ARMA Thailand.....	98
Lampiran 12. Hasil uji Multikolonieritas di Indonesia.....	99
Lampiran 13. Hasil uji Multikolonieritas di Malaysia.....	99
Lampiran 14. Hasil uji Multikolonieritas di Singapura.....	99
Lampiran 15. Hasil uji Multikolonieritas di Thailand.....	99
Lampiran 16. Hasil uji Heterokedastisitas di Indonesia.....	99
Lampiran 17. Hasil uji Heterokedastisitas di Malaysia.....	100
Lampiran 18. Hasil uji Heterokedastisitas di Singapura.....	100
Lampiran 19. Hasil uji Heterokedastisitas di Thailand.....	100
Lampiran 20. Hasil uji Normalitas di Indonesia.....	100
Lampiran 21. Hasil uji Normalitas di Malaysia.....	101
Lampiran 22. Hasil uji Normalitas di Singapura.....	101
Lampiran 23. Hasil uji Normalitas di Thailand.....	101
Lampiran 24 . Estimasi Regresi Data Panel Dengan Fixed Effect.....	102
Lampiran 25 . signifikasi antar Negara .....	103





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Uang adalah sebuah alat tukar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. fungsi utama uang adalah sebagai media untuk bertransaksi, sehingga pada awalnya sering diartikan bahwa uang adalah sesuatu yang dapat diterima umum sebagai alat pembayaran. Namun sejalan dengan perkembangan perekonomian, fungsi uang yang semula hanya sebagai alat pembayaran berkembang menjadi alat satuan hitung dan sebagai alat penyimpan kekayaan.

Hadirnya uang dalam sistem perekonomian akan mempengaruhi perekonomian suatu negara, yang biasanya berkaitan dengan kebijakan-kebijakan moneter. Pada umumnya analisis ekonomi suatu negara ditentukan oleh analisis atas ukuran uang yang beredar. Samuelson mengatakan bahwa banyak ekonom percaya bahwa perubahan jumlah uang beredar dalam jangka panjang terutama akan menghasilkan tingkat harga, sedangkan dampaknya terhadap output real, adalah sedikit atau bahkan tidak ada. Uang beredar merupakan salah satu indikator penting dalam proses pengambilan kebijakan ekonomi. Hal ini karena hampir semua kegiatan seperti produksi dan konsumsi selalu melibatkan uang. Hal tersebut menunjukkan bahwa uang beredar mempunyai peranan yang tidak dapat terpisahkan dalam perekonomian. Pentingnya peranan uang menyebabkan perlunya mempelajari perkembangan serta perilakunya dalam suatu perekonomian. Uang beredar sering dikaitkan dengan suku bunga, pertumbuhan ekonomi, perkembangan harga, pengeluaran pemerintah dsb.

Secara sederhana jumlah uang beredar diartikan sebagai jumlah uang yang beredar di masyarakat. Jumlah uang beredar terdiri atas uang kartal dan uang giral atau disebut dengan jumlah uang beredar dalam arti sempit (narrow money) dan sering ditulis dengan istilah M1 sedangkan jumlah uang beredar yang terdiri atas uang kartal, uang giral dan uang kuasi disebut dengan jumlah uang beredar dalam arti luas (broad money) atau sering ditulis dengan istilah M2. Dengan demikian, jumlah uang beredar M2 merupakan M1 ditambah dengan uang kuasi.

Semakin Berkembangnya peranan bank dalam perekonomian maka pengertian uang kartal akan semakin tertinggal karena semakin banyak masyarakat umum yang menyimpan uangnya di bank dalam bentuk rekening koran atau giro atau sering disebut dengan uang giral karena lebih aman dalam menyimpan uang, serta dapat lebih mudah mengambil uangnya kembali dalam rekening koran untuk dibelanjakan.

Tabel 1.1 Perbandingan JUB di negara Indonesia dan Negara ASEAN

Tahun	Jumlah Uang Beredar (dalam Milyaran)			
	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2001	844053	364723	180908	6404
2002	883908	386512	180308	6488
2003	955692	429436	194828	7062
2004	1033528	537635	206977	7471
2005	1203251	621346	219798	7926
2006	1382074	727683	262369	8573
2007	1649663	796875	297558	9109
2008	1895839	903429	333411	9944
2009	2141384	989342	371207	10617
2010	2471206	1060153	403078	11778
2011	2877220	1214390	443352	13566
2012	2911920	1241004	453500	13851

Sumber : BI, BNM, MAS, BOT



dikarenakan oleh adanya krisis ekonomi yang di alami oleh Amerika yang berimbas pada hampir seluruh negara berkembang. Pada tahun – tahun berikutnya tingkat suku bunga selalu mengalami peningkatan dan penurunan namun masih dalam taraf yang normal.

Tabel 1.3 Perbandingan pengeluaran pemerintah di empat negara ASEAN

Tahun	Pengeluaran Pemerintah (as % of GDP)			
	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2001	6.8891	12.0393	11.7838	11.32008909
2002	7.2575	12.9578	11.9557	11.07926166
2003	8.1295	12.968	11.555	10.74805374
2004	8.3219	12.5799	10.509	11.10405524
2005	8.1095	11.4736	10.1836	11.89428629
2006	8.6272	11.1677	10.2985	11.80362269
2007	8.3465	11.5669	9.5115	12.19056873
2008	8.4238	11.5048	10.5483	12.3434414
2009	9.5892	13.0485	10.2878	13.42610355
2010	9.1096	12.2261	10.1867	12.96437611
2011	9.0172	13.0099	9.7366	13.25912934
2012	8.9103	13.5144	9.3803	13.57611094

Sumber : *WorldBank*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengeluaran pemerintah di negara indonesia, malaysia dan Thailand terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan tetapi indonesia pada tahun 2012 mengalami penurunan dari 9.017 % menjadi 8.910 %. Tetapi untuk negara Singapura selalu mengalami peningkatan dan penurunan namun masih dalam taraf yang normal.



#### 1.4 Tabel perbandingan penggandaan uang di Empat negara ASEAN

Tahun	Angka Pengganda Uang (as % of GDP)			
	Indonesia	Malaysia	Singapura	Thailand
2001	1.3792342	1.22299006	1.249147253	1.089692722
2002	1.3805061	1.24667626	1.247981035	1.031162555
2003	1.4068611	1.24656059	1.248051965	1.117438145
2004	1.4351040	1.25340984	1.271238085	1.121013090
2005	1.4131295	1.25617835	1.265298310	1.122617697
2006	1.4467111	1.25153746	1.248624403	1.114861624
2007	1.4846571	1.26461281	1.273685900	1.119040938
2008	1.4295257	1.26218985	1.293757639	1.112739365
2009	1.4264794	1.27483159	1.336551617	1.120220378
2010	1.4312001	1.29059079	1.387075073	1.120303944
2011	1.4379187	1.28797986	1.417539905	1.112660722
2012	1.4484059	1.30296907	1.420425597	1.115813177

Sumber : *WorldBank*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat angka pengganda uang di empat negara ASEAN dari tahun 2001 sampai 2008 terus mengalami peningkatan secara signifikan, tetapi pada tahun 2008 tingkat angka pengganda uang di negara ASEAN kecuali Singapura mengalami penurunan. hal ini dikarenakan oleh adanya krisis ekonomi yang di alami oleh Amerika yang berimbas pada hampir seluruh negara berkembang. Tetapi Pada tahun – tahun berikutnya tingkat angka penggandaan uang selalu mengalami peningkatan dan penurunan namun masih dalam taraf yang normal.

Jumlah uang beredar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kebijakan Bank Sentral berupa hak otonom dan kebijakan moneter (meliputi: politik diskonto, politik pasar terbuka, politik cash ratio, politik kredit selektif) dalam mencetak dan mengedarkan uang kartal; Kebijakan pemerintah melalui menteri keuangan untuk menambah peredaran uang dengan cara mencetak uang logam dan uang kertas yang nominalnya kecil; Bank umum dapat menciptakan uang

giral melalui pembelian saham dan surat berharga; tingkat pendapatan masyarakat; tingkat suku bunga bank, Selera konsumen terhadap suatu barang (semakin tinggi selera konsumen terhadap suatu barang maka harga barang tersebut akan terdorong naik, sehingga akan mendorong jumlah uang yang beredar semakin banyak, demikian sebaliknya), harga barang dan kebijakan kredit dari pemerintah.<sup>1</sup>

Peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat Mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila peningkatan jumlah uang beredar rendah maka kelesuan ekonomi akan terjadi. Apabila hal ini berlangsung terus menerus, kemakmuran masyarakat secara keseluruhan akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut antara lain melatar belakangi upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau otoritas-otoritas moneter dalam mengendalikan jumlah uang beredar dalam perekonomian. Kegiatan mengendalikan jumlah uang beredar tersebut lazimnya disebut Kebijakan moneter, yang pada dasarnya merupakan salah satu bagian integral dari Kebijakan ekonomi makro yang ditempuh oleh otoritas moneter (Bank Indonesia, 2003)

Berdasarkan fenomena dan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang jumlah uang beredar dengan mengambil judul “analisi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di empat negara ASEAN”

---

<sup>1</sup> Prayitno, Lily. Sandjaya, Heny. 2002. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia; sebuah Analisis Ekonometrika”, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol.4. No.1. Maret. Hal 46-55.

### **1.1 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok pembahasan sebagai berikut:

Apakah tingkat suku bunga, penggandaan uang (multiplier money), dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Empat negara ASEAN?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui variabel yang mempengaruhi jumlah uang beredar dan yang lebih dominan dalam mempengaruhi jumlah uang beredar di Empat negara ASEAN

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis, seluruh kegiatan penyusunan proposal ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, dan ilmu dari masalah yang dibahas
2. Bagi pembaca, menjadi sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar
3. Bagi pemerintah, Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan disektor moneter untuk menjaga kestabilan perekonomian indonesia
4. bagi peneliti, Sebagai bahan referensi lainnya yang berminat untuk mengkaji dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda

## 1.5 Sistematika Skripsi

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai landasan teori, bagian ini menjelaskan teori yang memecahkan dan menjadi pendukung penelitian. Penelitian sebelumnya dan kerangka pikir merupakan alur pikir peneliti yang di dasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya yang dijelaskan dalam skema dan alur pikir sebelumnya.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai hasil penelitian menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Pembahasan, menyajikan temuan penelitian yang berasal dari analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan – temuan penelitian terdahulu.

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang di ajikan peneliti berdasarkan hasil temuan.



## Daftar Pustaka

- Gujarati, Damodar (1995). *Basic Econometrics*. (3rd edition ed.). New York : McGraw Hill, Inc.
- Ghazali ,Mohd Fahmi, Amin,Hanudin, Muhammad ,Mohd Zulkifli , and Samsu ,Siti Hajar.2008.” Linkage between Money and Prices: A Causality Analysis for Malaysia”. *Universiti Malaysia Sabah, Labuan International Campus Jalan Sg. Pagar, 87000 W.P. Labuan, Malaysia*
- sulaiman D, mohammad , S Khurram arslan, wasti, irfan, lal, and adnan,hussain.2009.” An Empirical Investigation between Money Supply, Government Expenditure, output & Prices: the Pakistan Evidence” *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences ISSN 1450-2275 Issue 17 (2009)*
- wang ,Yougui , Zhou ,Guobin and Xiong,Wanting.2013.” A Dynamic Approach to Money Supply” *International Journal of Sciences (ISSN 2305-3925)*
- Titus, Wuyah Yunana, Ruth, John Chenbap, Yakubu, Aku Yunana and James, Essien Akpan.2014.” The Effect of Money Supply on Interest Rate in Nigeria”. *Online Journal of Social Sciences Research ISSN 2277-0844, Volume 3, Issue 6, pp 146-152, June, 2014.*
- Dragos,Paun, Mihaela,Sarlea, and Stefan,Manta.2013.” The Influence of Money Supply and Interest Rate on Inflation” *China-USA Business Review, ISSN 1537-1514 June 2013, Vol. 12, No. 6, 543-551*
- Palley,Thomas I. 1993. “Competing Views of the Money Supply Process: Theory and Evidence”. *Dept. of Economics New School for Social Research New York, NY 10003*

Abdulrazag, Basher, Manhal, M. Shotar Al-Quran, Anwar. 2003. "Money Supply in Qatar: An Empirical Investigation". *Journal of Economic & Administrative Sciences Vol.18, No. 2, June 2003(118-126)*

Soenhadji, Iman Murtono. "Jumlah Uang Beredar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (Tinjauan Money Supply(M2) Periode Tahun 1990-2002)". *Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jl. Margonda Raya 1000, Depok*

Chowdhury, Ibrahim and Schabert, Andreas. 2003. "Assessing Money Supply Rules". *University of Cologne, Department of Economics, 50923 Koeln, Germany, email: schabert@wiso.uni-koeln.de, fax: +49/221/470-5077, tel: +49/221/470-4532.*

Akinbobola, T.O. 2012. "The dynamics of money supply, exchange rate and inflation in Nigeria". *Journal of Applied Finance & Banking, vol.2, no.4, 2012, 117-141 ISSN: 1792-6580 (print version), 1792-6599 (online) Scienpress Ltd, 2012*

Prayitno, Lily. Sandjaya, Heny. 2002. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia; sebuah Analisis Ekonometrika", *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol.4. No.1. Maret. Hal 46-55.*

Anggana, Fandi Rendra. 2009. "Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perekonomian di Indonesia" *universitas Pembangunan Nasional "veteran" 2009.*

Selynurita, Riski. 2014. "pengaruh ekspor dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN tahun 1997-2011" *universitas sriwijaya 2014.*

Worldbank. "Data JUB (as % of GDP) di Indonesia Periode 1993 – 2012". [www.worldbank.com](http://www.worldbank.com) (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.37 WIB)

Worldbank. "data Real Interest Rate/Tingkat Suku Bunga (%) di Indonesia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses Tanggal 15 november 2014, pukul 20.37 wib)

Worldbank. "Data Pengeluaran Pemerintah ( % of GDP ) di Indonesia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.37 WIB)

Worldbank. "Data Angka Pengganda Uang (Current LCU) di Indonesia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.37 WIB)

Worldbank. "Data JUB (as % of GDP) di Malaysia Periode 1993 – 2012".www.worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.41 WIB)

Worldbank. "data Real Interest Rate/Tingkat Suku Bunga (%)Malaysia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses Tanggal 15 november 2014, pukul 20.41 wib)

Worldbank. "Data Pengeluaran Pemerintah ( % of GDP ) di Malaysia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.41 WIB)

Worldbank. "Data Angka Pengganda Uang (Current LCU) di Malaysia Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.41 WIB)

Worldbank. "Data JUB (as % of GDP) di Singapura Periode 1993 – 2012".www.worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.52 WIB)

Worldbank. "data Real Interest Rate/Tingkat Suku Bunga (%) di Singapura Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses Tanggal 15 november 2014, pukul 20.52 WIB)

Worldbank. "Data Pengeluaran Pemerintah ( % of GDP ) di Singapura Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.52 WIB)

Worldbank. "Data Angka Pengganda Uang (Current LCU) di Singapura Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 20.52 WIB)

Worldbank. "Data JUB (as % of GDP) di Thailand Periode 1993 – 2012". www.worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 21.06 WIB)

Worldbank. "data Real Interest Rate/Tingkat Suku Bunga (%) di Thailand Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses Tanggal 15 november 2014, pukul 21.06 wib)

Worldbank. "Data Pengeluaran Pemerintah ( % of GDP ) di Thailand Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 21.06 WIB)

Worldbank. "Data Angka Pengganda Uang (Current LCU) di Thailand Periode 1993-2012". Worldbank.com (diakses tanggal 15 November 2014, pukul 21.06 WIB)

Gujarati, Damodar N. 2010. *dasar-dasar Ekonometrika buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Gujarati, Damodar N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Boediono. 2009. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Nopirin. 2010. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta